

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui kemampuan guru dalam Teknik coaching untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak di TK Negeri Pembina Tabongo Kabupaten Gorontalo. Dapat diketahui bahwa (1) Kemampuan guru untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak bahwa dari beberapa kemampuan guru yaitu; (a) Kemampuan Guru dalam memilih materi, (b) Kemampuan Guru dalam menetapkan metode, (c) Kemampuan Guru dalam memilih Media, (d) Kemampuan Guru dalam merancang Pembelajaran, (e) Kemampuan Guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan Teknik Coaching merupakan upaya peneliti menghadirkan seorang coach dalam memberikan pandangan terhadap guru sehingga potensi yang dimiliki guru dapat menjadi bagian penting pada perkembangan kognitif anak. Beberapa hal ini meliputi indikator yang perlu dijadikan kegiatan proses memberikan coache kepada guru yang dilakukan pada guru di TK Negeri Pembina Tabongo Kabupaten Gorontalo yaitu:

1. Inisiasi, kegiatan ini dilakukan berdasarkan asas Kerjasama yang dilakukan oleh coach dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kemampuan guru untuk meningkatkan kognitif anak.
2. Observasi, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengamatan untuk memberikan informasi dan data apa saja yang dilakukan coach dalam meningkatkan kemampuan coache.
3. Aksi, Aksi dapat dilakukan oleh coachee dalam hal ini guru Bersama-sama dengan coach. Dalam proses coaching, aksi adalah bentuk partisipatif

aktif coachee dan merupakan komponen yang sangat menentukan efektivitas coaching dalam rangka membangun kemampuan guru.

4. Refleksi, Tahap Refleksi adalah komponen yang terpenting dalam proses coaching dan merupakan komponen yang membedakan coaching dengan berbagai kegiatan lain yang juga bertujuan untuk membangun kemampuan guru. Saat melakukan komponen refleksi coach akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan spesifik kepada coachee. Pertanyaan-pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan yang dapat membangkitkan kesadaran coachee.
5. Evaluasi, setelah dilakukan inisiasi dan observasi maka perlu dilakukan penilaian kepada guru dan menjadi bahan perbaikan untuk meningkatkan kemampuan guru melalui Teknik coaching.

Berdasarkan hasil penelitian kedua tujuan penelitian di atas merupakan hal-hal yang memiliki hubungan yaitu kemampuan guru dalam Teknik coaching untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak sebagai upaya untuk saling memberikan pengetahuan di dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Negeri Pembina Tabongo Kabupaten Gorontalo. Dari hasil penelitian kemampuan pedagogik menjadi salah satu indikator yang menentukan keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran pada satuan Pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- a. Kepala TK, di harapkan mampu bekerja sama dengan guru dalam pengembangan kemampuan guru untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak.

- b. Guru, di harapkan menjadi tolak ukur secara sistematis bahwa kemampuan guru perlu ditingkatkan melalui Teknik coaching yang rutin.
- c. Peserta didik, dengan adanya kemampuan guru yang selalu di tingkatkan maka aspek perkembangan kognitif peserta didik minimal berkembang sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Indarwati. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Beberapa Metode. *Jurnal Psycho Idea*, Tahun 15. No.2, ISSN 1693-1076
- Jamaris. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak*. Jakarta: Gramedia
- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama.
- Eggen P dan Kauchak D, (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran (Mengajarkan Konten dan Ketrampilan Berfikir)*, Indeks, Jakarta
- Eko Nugroho. (2012). “Pengaruh Coaching terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Individual (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Support Services Departemen Production Services PT. International Nikel Indonesia, Tbk)
- Eliyawati, Arya. (2010). *Perkembangan kognitif pada anak*. (online). (<http://ilmupsikologi.wordpress.com/2010/03/31/perkembangan-kognitifpada-anak/>), diakses 2 Juni 2021
- Enco Mulyasa, (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Musfah, Jejen. (2015). *Peningkatan Kemampuan Guru melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ninin Non Ayu Salamah. (2012). “Pengaruh Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan terhadap Kompetensi Karyawan pada PT. Muba Electric Power Sekayu
- Nurhadi, & Senduk, A.G. (2003) *Pembelajaran Kontekstual Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM PRESS).
- Nurhadi. (2002). *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Depdiknas
- Nursyamsi. (2014). *Pengembangan Kepribadian Guru*. Padang. *Jurnal Al-Ta'lim*. Volume 21, Nomor 1.

- Piaget (2012) perkembangan kognitif anak usia dini;
[http://ramacahyati8910.wordpress.com/2020/12/02/teori-perkembangan-kognitif-piaget di akses 12 Desember 2020](http://ramacahyati8910.wordpress.com/2020/12/02/teori-perkembangan-kognitif-piaget-di-akses-12-Desember-2020)
- Pullaila, A. et. al (2007). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA Pada Materi Suhu Dan Kalor. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. Prodi IPA SPS UPI Bandung
- Rizkia Windia P. (2017). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Pada Fase Review Kegiatan Pembelajaran Pada Sentra Balok Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi. Artikel Ilmiah
- Sanjaya, Wina. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Sudjana N, (2011), Supervisi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah, Binamitra Publishing, Bekasi
- Sudjana, H.D. 2001. *Pendidikan Luar Sekolah Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah & Teori Pendukung, Serta Asas*. Bandung: Fatah Production.
- Sugiyono. (2008). Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Yerry Suryoadi, (2012). Pengaruh Pelatihan dan Keputusan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang
- Sanjaya, W. (2009). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suryadi, D. (2010). “Metapedadidaktik dan Didactical Design Research (DDR): Sintesis Hasil Pemikiran Berdasarkan Lesson Study”. Guide Book : Seminar in Math and Science Education. Jica-FPMIPA, 54-75